

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGATURAN LABA  
(Survey Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode  
2006-2007)**



**SKRIPSI**  
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

**ENGGAR PRATIWI**

**B 200 060 054**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Ujijantho dan Bambang (2007). Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Ujijantho dan Bambang (2007), memandang baik *principal* dan *agent* merupakan pemaksimum kesejahteraan, sehingga ada kemungkinan besar bahwa *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik dari *principal*. Konflik ini juga tidak terlepas dari kecenderungan manajer untuk mencari keuntungan sendiri (*moral hazard*) dengan mengorbankan kepentingan pihak lain, karena walaupun manajer memperoleh kompensasi dari pekerjaannya, namun pada kenyataannya perubahan kemakmuran manajer sangat kecil dibandingkan perubahan kemakmuran pemilik/pemegang saham (Jensen dan Murphy, 1990) dalam Midiastuty dan Mas'ud (2003).

Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu daripada pemegang saham

sehingga terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu (Herawati, 2008). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). Adanya asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) akan memberi kesempatan kepada manajer untuk melakukan pengaturan laba (Richardson, 1998) dalam Ujijantho dan Bambang (2007).

Pengaturan laba menimbulkan beberapa skandal keuangan di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005). Hal tersebut membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan tetap dilakukan oleh pihak korporat meskipun sudah menjauhi periode krisis tahun 1997-1998. Salah satu penyebab kondisi ini adalah kurangnya penerapan *corporate governance* (Nasution dan Doddy, 2007).

Dengan melihat beberapa contoh kasus tersebut, sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya (Ujijantho dan Bambang, 2007). Menurut

Nasution dan Doddy (2007) *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan.

Konsep *corporate governance* juga diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Dua hal yang menjadi perhatian utama konsep ini adalah pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan akurat dan tepat pada waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat tepat pada waktunya dan transparan mengenai semua hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, kepemilikan dan pemegang kepentingan (*stakeholders*). Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak. Semakin baik penerapan *corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat diharapkan akan dapat mengurangi praktek pengaturan laba yang bersifat oportunistik sehingga laporan keuangan perusahaan semakin bisa dipercaya (Fitriasari, 2007).

Permasalahan yang timbul dalam *corporate governance* merupakan akibat adanya masalah keagenan yang muncul dalam suatu organisasi. Berkaitan dengan ukuran perusahaan menurut Nuryaman (2008) ukuran perusahaan berpengaruh dalam meminimalkan tindakan pengaturan laba.

Apabila perusahaan berukuran besar maka memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum. Sehingga perusahaan yang berukuran besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan pengaturan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena perusahaan yang berukuran besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar.

Karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja dan seberapa jauh penerapan mekanisme *corporate governance* yang mempengaruhi pengaturan laba dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul

**“PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGATURAN LABA”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. apakah *corporate governance*, dalam hal ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris

independen dan komite audit berpengaruh terhadap pengaturan laba?

2. apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengaturan laba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari mekanisme *corporate governance* yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit terhadap pengaturan laba.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengaturan laba.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Investor, sebagai bahan masukan sebelum melakukan investasi di pasar modal, untuk tidak semata-mata terfokus pada data-data akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, tetapi juga mengetahui angka-angka tersebut berasal (interpretasi terhadap laporan keuangan), selain itu juga faktor-faktor lain selain laporan keuangan, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak.
2. Manfaat bagi dunia akademik, khususnya akuntansi keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan

teori, mengenai *agency theory*, *corporate governance*, dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap pengaturan laba.

3. Manfaat bagi penulis, bahwa penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, melainkan juga sebagai media untuk mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini dan salah satunya adalah terwujudkannya skripsi ini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

##### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian yaitu tentang teori keagenan (*agency theory*), ukuran perusahaan, *corporate governance*, pengaturan laba dan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta hipotesis.

##### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi populasi, dan prosedur penentuan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta tehnik analisis data.

#### BAB IV Analisis Data

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi prosedur pemilihan sampel, pengujian asumsi klasik, analisis data dan pembahasan

#### BAB V Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk disampaikan.